



KONDISI DUNIA KERJA SAAT INI

**SUMBER DATA BPS, KEADAAN KETENAKERJAAN
INDONESIA**

**SEBANYAK 128,06 JUTA PENDUDUK INDONESIA
ADALAH ANGKATAN KERJA. DILIHAT DARI TINGKAT
PENDIDIKAN, TPT (TINGKAT PENGANGGURAN
TERTINGGI) PALING TINGGI DIBANDING TINGKAT
PENDIDIKAN LAINNYA, SEBESAR 11,41%**



KONDISI DUNIA KERJA SAAT INI

PENDUDUK YANG BEKERJA SEBANYAK 121,01 JUTA ORANG. RATA-RATA BERTAMBAH 2,5 JUTA PER TAHUN

SEKTOR-SEKTOR YANG MENGALAMI PENINGKATAN YANG BEKERJA; INDUSTRI, PERDAGANGAN, DAN JASA KEMASYARAKATAN.



KONDISI DUNIA KERJA SAAT INI

SEBANYAK 69,02 JUTA ORANG (57.03%) PENDUDUK BEKERJA DI KEGIATAN INFORMAL.

DARI 121,02 JUTA ORANG YANG BEKERJA, SEBESAR 7,55 % MASUK KATEGORI SETENGAH MENGANGGUR DAN 20,40 % PEKERJA PARUH WAKTU.



KONDISI DUNIA KERJA SAAT INI

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN (PERSEN);

1. SD	2,6 %	4. SMK	11,41 %
2. SMP	5,54%	5. DIPLOMA I/II/III	6,88 %
3. SMA	8,29%	6. UNIVERSITAS	5,18%



KONDISI DUNIA KERJA SAAT INI

PERSENTASE PENDUDUK BEKERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA;

1. PERTANIAN	29,69%
2. PERDAGANGAN	22,54%
3. JASA KEMASYARAKATAN	16,43%
4. INDUSTRI	13,12 %



KONDISI DUNIA KERJA SAAT INI

5. KONSTRUKSI	6,74%
6. TRANSPORTASI	4,74%
7. KEUANGAN	2,98%
8. PERTAMBANGAN	1,25 %
9. LISTRIK, GAS DAN AIR	0,30%



KONDISI DUNIA KERJA SAAT INI

PERSENTASE PENDUDUK BEKERJA MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA;

1. BURUH/KARYAWAN/PEGAWAI	29,69%
2. BERUSAHA SENDIRI	22,54%
3. BERUSAHA DIBANTU BURUH TDK TETAP	16,43%
4. PEKERJA KELUARGA/TAK DIBAYAR	13,12 %



KONDISI DUNIA KERJA SAAT INI

5. PEKERJA BEBAS DI NON PERTANIAN	5,89%
6. PEKERJA BEBAS DI PERTANIAN	4,64%
7. BERUSAHA DIBANTU BURUH TETAP	16,43%



KONDISI DUNIA KERJA SAAT INI

PERSENTASE PENDUDUK BEKERJA MENURUT PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN;

1. RENDAH (SMP KE BAWAH)	60,08%
2. MENENGAH (SMA)	27,86%
3. TINGGI (DIPLOMA & SARJANA)	12,06%



PENGENALAN BERBAGAI INDUSTRI DI DUNIA KERJA

PENGLASIFIKASIAN INDUSTRI DIDASARKAN PADA;

- 1. BAHAN BAKU**
- 2. TENAGA KERJA**
- 3. PANGSA PASAR**
- 4. MODAL**
- 5. JENIS TEKNOLOGI YANG DIGUNAKAN**



PENGENALAN BERBAGAI INDUSTRI DI DUNIA KERJA

**SELAIN FAKTOR-FAKTOR TERSEBUT, PERKEMBANGAN
DAN PERTUMBUHAN EKONOMI SUATU NEGARA JUGA
TURUT MENENTUKAN KEANEKARAGAMAN INDUSTRI
NEGARA TERSEBUT, SEMAKIN BESAR DAN KOMPLEKS
KEBUTUHAN MASYARAKAT YANG HARUS DIPENUHI,
MAKA SEMAKIN BERANEKARAGAM JENIS
INDUSTRINYA.**



PENGENALAN BERBAGAI INDUSTRI DI DUNIA KERJA

ISTILAH INDUSTRIALISASI SECARA EKONOMI JUGA DIARTIKAN SEBAGAI HIMPUNAN PERUSAHAAN-PERUSAHAAN SEJENIS DIMANA KATA INDUSTRI DIRANGKAI DENGAN KATA YANG MENERANGKAN JENIS INDUSTRI NYA. MISALNYA, INDUSTRI OBAT-OBATAN, INDUSTRI GARMEN, INDUSTRI PERKAYUAN, DAN SEBAGAINYA



PENGENALAN BERBAGAI INDUSTRI DI DUNIA KERJA

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Indonesia No.19/M/I/1986, industri dibedakan menjadi:

1. **Industri kimia dasar**: misalnya industri semen, obat-obatan, kertas, pupuk, dsb
2. **Industri mesin, dan logam dasar**: misalnya industri pesawat terbang, kendaraan bermotor, tekstil, dll
3. **Industri kecil**: industri roti, kompor minyak, makanan ringan, es, minyak goreng curah, dll
4. **Aneka industri**: industri pakaian, industri makanan, dan minuman, dan lain-lain.



PENGENALAN BERBAGAI INDUSTRI DI DUNIA KERJA

Klasifikasi berdasarkan tempat bahan baku

1. Industri ekstraktif, yaitu industri yang bahan baku diambil langsung dari alam sekitar. Contoh : pertanian, perkebunan, perhutanan, perikanan, peternakan, pertambangan, dan lain lain.
2. Industri nonekstraktif, yaitu industri yang bahan baku didapat dari tempat lain selain alam sekitar.
3. Industri fasilitatif, yaitu industri yang produk utamanya adalah berbentuk jasa yang dijual kepada para konsumennya. Contoh : Asuransi, perbankan, transportasi, ekspedisi, dan lain sebagainya.



PENGENALAN BERBAGAI INDUSTRI DI DUNIA KERJA

Jenis industri berdasarkan Modal

1. **Industri padat modal**, yaitu industri yang dibangun dengan modal yang jumlahnya besar untuk kegiatan operasional maupun pembangunannya.
2. **Industri padat karya**, yaitu industri yang lebih dititik beratkan pada sejumlah besar tenaga kerja atau pekerja dalam pembangunan serta pengoperasiannya.



PENGENALAN BERBAGAI INDUSTRI DI DUNIA KERJA

Jenis industri berdasarkan jumlah tenaga kerja

1. Industri rumah tangga, adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 1-4 orang.
2. Industri kecil, adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 5-19 orang.
3. Industri sedang atau industri menengah, adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 20-99 orang.
4. Industri besar, adalah industri yang jumlah karyawan / tenaga kerja berjumlah antara 100 orang atau lebih.



PENGENALAN BERBAGAI INDUSTRI DI DUNIA KERJA

• Penggolongan industri berdasarkan pemilihan lokasi

1. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada pasar (*market oriented industry*)
2. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada tenaga kerja (*man power oriented industry*)
3. Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada bahan baku (*supply oriented industry*)
4. Industri yang tidak terkait oleh persyaratan yang lain. Industri ini dapat didirikan di mana saja, karena bahan baku, tenaga kerja, dan pasarnya sangat luas serta dapat ditemukan di mana saja. Misalnya : Industri elektronik, industri otomotif, dan industri transportasi



PENGENALAN BERBAGAI INDUSTRI DI DUNIA KERJA

- Klasifikasi Industri berdasarkan Proses Produksi

1. Industri Hulu, yaitu industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi.

Industri ini

sifatnya hanya menyediakan bahan baku untuk kegiatan industri yang lain. Misalnya : Industri kayu lapis, industri alumunium, industri pemintalan, dan industri baja.

2. Industri Hilir, yaitu industri yang mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi sehingga barang yang dihasilkan dapat langsung dipakai atau dinikmati oleh konsumen, misalnya: Industri pesawat terbang, industri



PENGENALAN BERBAGAI INDUSTRI DI DUNIA KERJA

- Jenis industri berdasarkan produktivitas perorangan

Pada level atas, industri seringkali dibagi menjadi tiga bagian, yaitu primer (ekstraktif), sekunder (manufaktur), dan tersier (jasa). Beberapa penulis menambahkan sektor kuarternner (pengetahuan) atau bahkan sektor kuinari (kultur, dan penelitian). Seiring berjalannya waktu, perpecahan industri masyarakat pada masing-masing sektor mengalami perubahan. Perubahan tersebut yaitu:



PENGENALAN BERBAGAI INDUSTRI DI DUNIA KERJA

1. **Industri primer**, adalah industri yang barang-barang produksinya bukan hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu. Contohnya adalah hasil produksi pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan sebagainya.
2. **Industri sekunder**, adalah industri sekunder adalah industri yang bahan mentah diolah sehingga menghasilkan barang-barang untuk diolah kembali. Misalnya pemintalan benang sutra, komponen elektronik, daging kaleng, dan sebagainya.
3. **Industri tersier**, adalah industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa. Contoh seperti telekomunikasi, transportasi, perawatan kesehatan, dll



PENGENALAN BERBAGAI INDUSTRI DI DUNIA KERJA

4. **Industri kuarterner**, adalah industri yang mencakup penelitian pengetahuan, dan teknologi serta berbagai tugas berlevel tinggi lainnya. Misalnya adalah para peneliti, dokter, dan pengacara.
5. **Industri kuinari**, beberapa menganggapnya sebagai salah satu cabang sektor kuarterner yang meliputi level tertinggi pengambilan keputusan dalam masyarakat atau ekonomi. Sektor ini meliputi eksekutif atau pegawai resmi dalam bidang pemerintahan, pengetahuan, universitas, non-profit, kesehatan, kultur dan media.



KOMPETENSI TENAGA KERJA SESUAI KEBUTUHAN INDUSTRI

Dalam rangka mengurangi terjadinya kesenjangan (gap) kompetensi antara lulusan pendidikan/pelatihan dengan kebutuhan pada sektor industri di Indonesia, maka orientasi pendidikan/pelatihan yang selama ini supply driven harus diubah menjadi demand driven.

Oleh karena itu para praktisi di industri harus terlibat langsung untuk menginformasikan kebutuhan kompetensi yang ada pada bidangnya masing-masing dalam bentuk Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)



KOMPETENSI TENAGA KERJA SESUAI KEBUTUHAN INDUSTRI

SKKNI tersebut nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk:

1. Penyusunan Program Pendidikan/Pelatihan Berbasis Kompetensi (sampai dengan Modul-modul pembelajarannya) untuk proses pembelajaran pada lembaga pendidikan/pelatihan.
2. Penyusunan Skema Sertifikasi untuk proses uji kompetensi pada Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).



KOMPETENSI TENAGA KERJA SESUAI KEBUTUHAN INDUSTRI

Dengan konsep tersebut, kemampuan lulusan lembaga pendidikan/pelatihan akan sesuai dengan kebutuhan industri dan para lulusan nantinya juga dapat memiliki sertifikat kompetensi setelah melalui uji kompetensi di LSP. Para tenaga kerja yang sudah bekerja di industri juga perlu mendapatkan sertifikat kompetensi sebagai wujud pengakuan terhadap kemampuan yang dikuasainya.



KOMPETENSI TENAGA KERJA SESUAI KEBUTUHAN INDUSTRI

Perlu diketahui bahwa dalam perjanjian internasional seperti Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) misalnya, yang akan dinotifikasi untuk keluar dan masuknya tenaga kerja antar negara adalah melalui sertifikat kompetensi, bukan ijazah.

Dalam rangka mengurangi terjadinya kesenjangan (gap) kompetensi antara lulusan pendidikan/pelatihan dengan kebutuhan pada sektor industri di Indonesia, maka orientasi pendidikan/pelatihan yang selama ini supply driven harus diubah menjadi demand driven.



KOMPETENSI TENAGA KERJA SESUAI KEBUTUHAN INDUSTRI

Oleh karena itu para praktisi di industri harus terlibat langsung untuk menginformasikan kebutuhan kompetensi yang ada pada bidangnya masing-masing dalam bentuk Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)



KOMPETENSI TENAGA KERJA SESUAI KEBUTUHAN INDUSTRI

Secara Umum Kompetensi itu mengandung 3 unsur;

1. Knowledge / Pengetahuan
2. Skill / Keahlian
3. Attitude / Sikap / Prilaku



GAMBARAN SINGKAT INDUSTRIAL RELATION 4.0

Di dalam Undang-undang ketenagakerjaan no.13 tahun 2003 pasal 16 disebutkan bahwa pengertian

Hubungan Industrial adalah sistem Hubungan yang terbentuk antara para pelaku dalam proses produksi barang dan/atau jasa yang terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh dan pemerintah didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-undang 1945.



GAMBARAN SINGKAT INDUSTRIAL RELATION 4.0

Hubungan Industrial adalah sebuah sistem hubungan yang terbangun atau terbentuk antara para pelaku proses produksi barang dan/atau jasa, baik internal maupun eksternal perusahaan.

Pihak-pihak yang terkait di dalam hubungan ini terutama adalah pekerja, pengusaha, dan pemerintah yang kemudian diistilahkan sebagai tripartit.



GAMBARAN SINGKAT INDUSTRIAL RELATION 4.0

Perananan Pemerintah di dalam IR

- 1. Menetapkan kebijakan**
- 2. Memberikan pelayanan**
- 3. Melaksanakan pengawasan**
- 4. Melakukan penindakan**



GAMBARAN SINGKAT INDUSTRIAL RELATION 4.0

Peranan Pengusaha di dalam IR

- 1. Meciptkan Kemitraan**
- 2. Mengembangkan Usaha**
- 3. Memperluas Lapangan Kerja**
- 4. Memberikan Kesejahteraan Secara Terbuka**
- 5. Demokrasi**
- 6. Berkeadilan**



GAMBARAN SINGKAT INDUSTRIAL RELATION 4.0

Peranan Serikat Pekerja/Serikat Buruh di dalam IR

- 1. Menjalankan Pekerjaan sesuai Kewajiban**
- 2. Menjaga Ketertiban Demi Kelangsungan Produksi**
- 3. Menyalurkan Aspirasi secara Demokratis**
- 4. Mengembangkan Ketrampilan/Keahlian**
- 5. Memajukan Perusahaan**
- 6. Memperjuangkan Kesejahteraan**



**Terima
Kasih**